BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan persero yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa listrik. Pada saat ini, PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) menunjukan bahwa dalam melakukan proses pengolahan data penggajian pegawai masih menggunakan sistem lama walaupun sudah terkomputerisasi namun masih ada beberapa kekurangan seperti pada pengolahan data potongan gaji pegawai. Salah satunya adalah kurang lengkapnya data laporan yang dihasilkan pada sistem yang lama. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan cara membuatkan sistem pengolahan data potongan gaji pegawai yang baru sebagai pembanding atau pelengkap dari sistem yang lama.

Dalam menjalankan kegiatannya PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) didukung oleh ribuan pegawai berkualitas. Situasi kerja yang tercipta melahirkan pegawai-pegawai dengan tingkat loyalitas yang tinggi pada perusahaan. Untuk itu, perusahaan selalu berusaha untuk mewujudkan hubungan yang baik antara manajemen dan pegawai. Selain itu, perusahaan memberikan fasilitas-fasilitas pegawai yang memenuhi syarat untuk meningkatkan loyalitas mereka. Untuk menjaga hubungan pegawai dengan dengan pegawai lainnya, PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) juga harus

menerapkan keterbukaan dan kejelasan dalam segala hal salah satunya dalam melakukan pengolahan data potongan gaji pegawai ini. Tujuan mendasar yang ingin dicapai adalah agar kepercayaan para pegawai terhadap perusahaan tetap terjaga dngan baik.

PT. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengaturan Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B) secara umum pengolahan potongan gaji pegawai di PT. PLN tidak ada aturan yang khusus dalam menentukan potongan dari gaji tersebut, tapi setiap pegawai berbeda jumlah potongannya dipengaruhi oleh peringkat yang dimiliki oleh masing-masing pegawai. Sistem yang digunakan sekarang ini untuk mengolah data tersebut sudah cukup baik, hanya saja data perlu dilengkapi ketika akan dilaporkan kepada pimpinan atau pun kepada para pegawai agar lebih jelas. Pengolahan data potongan gaji pegawai di PT PLN ini belum dibuat secara operasional karena tidak ada masalah tentang informasi managemennya.

Sedangkan kelemahan yang terdapat di dalam PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B) Region Jawa Barat :

a. Gangguan jaringan antar region tapi masih bisa diantisipasi
b. Kurang lengkapnya data laporan tentang potongan gaji pegawai dapat menimbulkan pertanyaan bagi para pegawai.
c. Program aplikasi yang dibuat kurang user friendly atau kurang mudah dimengerti bagi orang awam.
d. *Microsoft Access 2000* merupakan program aplikasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan *Microsoft Visual Foxpro* yang saat ini masi digunakan pada pengolahan data potongan gaji pegawai.

Karena adanya kelemahan-kelemahan pada cara pengolahan data potongan gaji pegawai ynag selama ini digunakan, maka penulis mengusulkan suatu perangkat lunak yang mampu melakukan pencatatan yang cepat, mudah, efektif, yang memiliki tingkat kelengkapan data yang akan dilaporkan, maka hal ini diwujudkan dalam Tugas kerja praktek yang berjudul " **Rekayasa Perangkat Lunak Pengolahan Data Potongan Gaji Pegawai pada PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat-Bali**".

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3B).
2. validasi data potongan gaji pegawai yang belum lengkap.
3. penyimpanan data potongan gaji pegawai belum terorganisasi dengan baik.

Karena luasnya masalah yang harus dibahas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi materi yang akan dibahas :

1. Bagaimana merekayasa perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai.
2. pengolahan data potongan gaji pegawai dilakukan untuk mendapatkan data potongan gaji pegawai perbulanan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini yaitu untuk memenuhi salah tugas pada program diploma III, program studi teknik informatika universitas komputer indonesia.

Sedangkan tujuannya dari penulisan laporan kerja praktek ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dakam pelaksanaan pengolahan data potongan gaji pegawai dan untuk membantu pemecahan masalah tersebut.
2. Membangun perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai pegawai pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B) Region Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Kerja Praktek

Perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai yang dibangun memberikan kegunaan baik untuk perusahaan, penulis dan pembaca.

Untuk perusahaan, perangkat lunak ini diharapkan :

1. Membantu mempermudah pengolahan data potongan gaji pegawai.
2. Perangkat lunak potongan gaji pegawai ini dapat memvalidasi semua data yang masuk sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data atau pengolahan data.
3. Harapan besar penulis semoga perangkat lunak ini diharapkan menjadi bahan acuan dari inspirasi untuk membuat perangkat lunak potongan gaji pegawai yang lebih baik.

Adapun manfaat dari perangkat lunak pengolahan data potongan gaji pegawai ini untuk penyusun adalah sebagi berikut :

1. Menambah pengetahuan tentang potongan gaji pegawai di PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B) Region Jawa Barat.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah dalam dunia kerja yang nyata.
3. Sebagai pengalaman dan pemacu semangat untuk belajar lebih banyak lagi mengenai perangkat lunak.

Sedangkan bagi pembaca, penyusun berharap :

1. Karya tulis tentang perangkat lunak ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang rekayasa perangkat lunak.
2. Memberikan gambaran awal bagi pembaca apabila ada yang akan mengembangkan atau merancang perangkat lunak baru yang lebih baik.

1.5 Metode Pendekatan Yang Digunakan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metoda deskriftif. Adapun untuk mengembangkan perangkat lunaknya penulis menggunakan metoda waterfall diantaranya mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

   Metoda pengambilan data yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah :

a. Studi pustaka, yaitu penulis mengambil informasi dari buku-buku yang ada kaitannya dengan tema karangan ilmiah yang buat.
b. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan tema karya ilmiah yang sedang dibuat.
c. Observasi, yaitu selain dengan menggunakan kedua metode diatas, penulis juga melakukan pemantauan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Analisis kebutuhan pembangunan perangkat lunak.
3. Merancang perangkat lunak, yaitu merancang bagaimana perangkat lunak akan dibangun, merancang bentuk tampilan sehingga menghasilkan keluaran sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Membuat atau membangun dan mengimplementasikan perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis membagi sistematika penulisannya menjadi 5 (lima) bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikais masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan kerja praktek, lokasi dan waktu kerja praktek, sistematika penulisan.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang identifikasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan di P.T. PLN (Persero) penyaluran dan pusat pengatur beban jawa bali region jawa barat (P3B), visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Berisi definisi perangkat lunak dan rekayasa perangkat lunak, teori tentang metoda waterfall, definisi data flow diagram, data dictionary, entity realtionship diagram, spesifikasi proses, desain, data, database, dan definisi potongan gaji pegawai.

BAB IV KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini berisi tentang waktu kerja praktek, cara dan teknik kerja praktek, tahapan analisis, tahapan perancangan, spesifikasi hardware, spesifikasi software dan brainware, tahapan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan dan saran yang menurut penulis perlu untuk disampaikan.